

## A Defence of the Bible

The Bible is true and can be trusted

for more free resources visit  
[www.adeffenceofthebible.com](http://www.adeffenceofthebible.com)

### Ringkasan Alkitab

Alkitab dimulai dengan ceritera mengenai bagaimana Tuhan melakukan pekerjaan penciptaanNya; termasuk di sini sebuah taman yang indah dalam mana Ia menempatkan seorang laki-laki dan seorang perempuan, Adam dan Hawa, yang telah Ia ciptakan. Di sana mereka dibolehkan makan segala buah-buahan di taman itu kecuali buah dari Pohon Pengetahuan tentang yang Baik dan yang Jahat karena jika mereka memakannya mereka pasti mati. Mereka memakan buah itu. Dan melalui godaan Setan, dosa masuk ke dunia dan mereka segera diusir dari hadapan Tuhan dan proses yang akan menjurus ke arah kematian badaniah telah dimulai. Tetapi, Tuhan ingin mempunyai hubungan erat dan mendalam dengan seluruh umat manusia karena Tuhan telah menciptakan mereka seperti bentukNya. Ia berjanji untuk membangun kembali hubungan ini melalui seseorang yang akan diutusNya; seorang Mesias, yaitu Orang yang diurapi Tuhan (Kejadian 3:15). Semakin Alkitab berkembang, menjadi semakin jelas sifat-sifat orang ini sampai Ia akhirnya diungkapkan sebagai Yesus dari Nazaret, Tuhan Putra, pada permulaan dari Perjanjian Baru.

Setelah Adam dan Hawa diusir, mereka menaati perintah Tuhan untuk *berkembang-biak* dan *bertambah banyak* dan penduduk dunia pun bertambah dengan cepat. Manusia menjadi jahat sedemikian rupa sehingga *segala kecenderungan hatinya selalu membuahakan kejahatan semata-mata* (Kejadian 6:5) dan Tuhan mendatangkan air bah ke seluruh dunia yang memusnahkan semua makhluk yang berada di darat. Karena Nuh adalah satu-satunya manusia yang baik, Tuhan menyelamatkan dia dan keluarganya beserta semua binatang yang ada di dalam bahteranya. Setelah air bah itu umat manusia bertambah banyak dan menjadi sombong sehingga Tuhan membagi mereka dengan cara *mengacau-balaukan bahasa mereka* (Kejadian 11:7). Ketika penduduk bertambah banyak, Tuhan memilih satu orang, melalui dialah Ia akan membangun suatu bangsa untukNya sendiri. Anak laki-laki Abraham adalah Ishak dan anaknya adalah Yakub yang diganti namanya oleh Tuhan menjadi Israel dan keturunannya dikenal sebagai Anak-Anak Israel. Tuhan berkata Ia akan memberkati dan memakmurkan kaum ini jika mereka menjalankan hukumNya dan memuja hanya Dia. Ini pada dasarnya perjanjian atau testamen lama.

Buku Kejadian berakhir dengan Anak-Anak Israel, hanya sekitar 70 orang, pergi ke Mesir untuk mencari makan dan Yakub meninggal di sana. Jumlah mereka bertambah dengan cepat, dan ke-12 anak laki-laki Yakub menurunkan 12 suku-suku Israel (Tuhan telah mengubah nama Yakub menjadi Israel) dan ketika Tuhan memerintahkan Musa untuk membawa mereka keluar dari Mesir 430 tahun kemudian, mereka telah bertambah banyak sehingga menjadi suatu bangsa yang terdiri dari kira-kira 2 juta orang. Mereka mengembara di padang pasir pada waktu mana Tuhan memberi mereka hukum yang harus menjadi dasar kehidupan mereka, termasuk 10 Perintah Tuhan (Keluaran 20) yang dimasukkan ke dalam Kitab-Kitab Keluaran, Imamat, Bilangan dan Ulangan. Yosua membawa mereka ke Tanah yang Dijanjikan (Kanaan) yang mereka taklukkan dan diami. Di sini Kitab-Kitab Yosua, Hakim-Hakim, 1& 2 Samuel, 1&2 Raja-Raja dan 1&2 Tawarikh melukiskan bagaimana mereka hidup, memuja dan kemudian menolak Tuhan dan peran yang dimainkan raja-raja mereka.

Selama periode ini kerajaan itu terbagi dan setelah banyak peringatan dari Tuhan melalui nabi-nabi karena mereka menolak Dia, orang Asiria menaklukkan dan memperbudak Kerajaan Utara sehingga kerajaan ini tidak pernah terdengar lagi. Dua ratus tiga puluh enam tahun kemudian, Kerajaan Selatan, yang dikenal sebagai Yudah, dan dari situ asalnya nama Yahudi, ditaklukkan oleh orang Babilonia. Tetapi, Tuhan melalui nabi-nabiNya memberi tahu mereka bahwa ini hanya akan berlangsung selama tujuh puluh tahun. Setelah waktu itu sebagian dari mereka kembali dan membangun kembali Yerusalem dan Kuil yang dilukiskan dalam Kitab-Kitab Ezra dan Nehemia.

Nabi-nabi yang dipakai oleh Tuhan untuk menyampaikan pesanNya adalah Yesaya, Yeremia yang menulis Kitab Ratapan, Yeheskiel dan Daniel, yang kesemuanya disebut Nabi-Nabi besar karena mereka banyak menulis, dan Nabi-Nabi Kecil, yang menulis lebih sedikit, yaitu Hosea, Yoel, Amos, Obaja, Yunus, Mikha, Nahum, Habakuk, Zefanya, Hagai, Zakharia dan Maleakhi. Kitab-Kitab Rut, Ester dan Ayub menceritakan hal-hal yang terjadi pada zaman mereka. Mazmur adalah lagu-lagu dan Amsal adalah ucapan-ucapan bijaksana yang kebanyakan ditulis oleh Raja Daud dan anaknya, Raja Salomo. Kitab Pengkhotbah dan Kidung Agung ditulis oleh Raja Salomo.

Suatu periode sepanjang empat ratus tahun berlalu antara Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Nabi-nabi yang disebut di atas memberikan informasi yang deskriptif mengenai Manusia yang akan datang (Mesias) yang akan memulihkan hubungan dengan umat manusia yang pernah terjadi antara Tuhan dengan Adam dan Hawa. Lebih dari 60 buah pernyataan yang jelas mengenai Manusia ini semuanya terpenuhi dalam sosok Yesus dari Nazaret. Perjanjian Baru dimulai dengan empat Injil Matius, Markus, Lukas dan Yohanes yang melukiskan kelahiran, masa sebagai pengkhotbah, penyaliban dan kebangkitan Yesus. Kisah Para Rasul dimulai dengan naiknya Yesus kembali ke surga, lahirnya gereja dan bagaimana pesan injil (kabar baik) disebarkan ke wilayah dunia yang dikenal pada waktu itu. Rasul Paulus memulai banyak gereja dan menulis Kitab Roma, 1&2 Korintus, Galatia, Efesia, Filipi, Kolose, 1&2 Tesalonika, 1&2 Timotius, Titus dan Filemon. Penulis Kitab Ibrani tidak dikenal dan Yakobus, saudara laki-laki Yesus menulis kitab yang diberi nama seperti namanya. Petrus menulis kitab 1&2 Petrus dan Yohanes menulis 1, 2 &3 Yohanes selain Wahyu dan injilnya yang sudah disebut di atas, dan seorang adik laki-laki Yesus lainnya menulis Kitab Yudas. Kitab terakhir, Wahyu, menceritakan apa yang akan terjadi di masa datang dan ditulis dalam gaya yang dramatis.

Perjanjian Baru atau persetujuan menggantikan yang lama sedemikian rupa sampai ia membawa hubungan yang baru antara Tuhan dan umat manusia. Dalam Perjanjian Baru, Tuhan tidak menuntut apa-apa dari umat manusia kecuali percaya kepada Yesus dan bayaranNya, melalui kematianNya di atas salib, untuk mendapat pengampunan atas dosaduanya (Yohanes 3:16), agar hubungan semula antara manusia dengan Tuhan dipulihkan kembali dan agar manusia dapat bersama dengan Dia untuk selama-lamanya.